

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNGHATI GADING WETAN PROBOLINGGO

Desyka Yusrina Maharani, Kustiana Arisanti, Roby FirmandilDiharjo

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email:Desyka287@gmail.com

kustiana.arisanti82@gmail.com

Robyfirmandildiharjo@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan, Probolinggo. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan dari warga setempat melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat serta pemangku kepentingan terkait. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor seperti pengetahuan dan kesadaran masyarakat, manfaat ekonomi, dukungan pemerintah, serta faktor sosial dan budaya terhadap partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat, dengan manfaat ekonomi memiliki pengaruh terbesar. Dukungan pemerintah, pengetahuan dan kesadaran masyarakat, serta faktor sosial dan budaya juga terbukti penting dalam mendorong partisipasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah dan pengelola wisata terus meningkatkan program edukasi, menyediakan fasilitas pendukung, serta menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan wisata di Kampung Hati dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal dan lingkungan.

Kata Kunci: *Partisipasi masyarakat, pengembangan wisata, manfaat ekonomi, dukungan pemerintah, Kampung Hati Gading Wetan, faktor sosial dan budaya, Probolinggo.*

Abstract:

This research aims to identify and analyze factors that influence community participation in tourism development in Kampung Hati Gading Wetan, Probolinggo. Using a quantitative approach with survey methods, data was collected from local residents through questionnaires and in-depth interviews with community leaders and related stakeholders. Multiple linear regression analysis was used to test the influence of factors such as community knowledge and awareness, economic benefits, government support, and social and cultural factors on community participation. The research results show that all of these factors have a significant influence on community participation, with economic benefits having the greatest influence. Government support, public knowledge and awareness, and social and cultural factors have also proven important in encouraging participation. Based on these findings, it is recommended that the government and tourism managers continue to

improve educational programs, provide supporting facilities, and create new economic opportunities for the community. In this way, tourism development in Kampung Hati can run more effectively and sustainably, providing maximum benefits for local communities and the environment.

Keywords: *Community participation, tourism development, economic benefits, government support, Kampung Hati Gading Wetan, social and cultural factors, Probolinggo.*

Pendahuluan

Pengembangan pariwisata di daerah pedesaan merupakan salah satu strategi penting yang dapat meningkatkan perekonomian lokal sekaligus melestarikan warisan budaya dan lingkungan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, pariwisata pedesaan semakin diperhatikan karena potensinya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal. Salah satu contoh upaya pengembangan wisata berbasis komunitas yang patut dicontoh adalah Kampung Hati di Gading Wetan, Probolinggo. Kampung ini telah berhasil mengubah dirinya menjadi destinasi wisata yang menarik, menawarkan pengalaman yang unik bagi para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan kebudayaan lokal. Namun, keberhasilan dari pengembangan wisata di Kampung Hati sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat setempat. Tanpa keterlibatan masyarakat, program pengembangan wisata tidak akan berjalan dengan optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati.

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata memiliki berbagai manfaat, termasuk peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta pelestarian budaya dan lingkungan. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata, karena masyarakat lokal biasanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tempat tersebut dan dapat memberikan layanan yang lebih autentik. Namun, partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata tidak selalu mudah dicapai. Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat, mulai dari faktor ekonomi, sosial, budaya, hingga kebijakan pemerintah. Misalnya, masyarakat mungkin lebih termotivasi untuk berpartisipasi jika mereka melihat adanya manfaat ekonomi yang nyata, seperti peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung dan program pelatihan juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang potensi wisata dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pengembangan wisata dapat menjadi hambatan bagi partisipasi masyarakat.¹

Di Kampung Hati Gading Wetan, terdapat berbagai inisiatif yang telah dilakukan untuk mengembangkan wisata berbasis komunitas. Masyarakat setempat telah berupaya untuk mempromosikan keunikan budaya dan alam mereka kepada wisatawan. Namun, keberhasilan dari inisiatif-inisiatif ini sangat bervariasi, tergantung pada tingkat partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga pengembangan wisata di Kampung Hati dapat berjalan lebih baik dan berkelanjutan.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan Probolinggo. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah: pertama, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi

¹ Dewi, Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 89

² Purnamasari, Perencanaan dan Pengembangan Partisipatif, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), 102.

partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan. Kedua, untuk menganalisis pengaruh masing-masing faktor terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Ketiga, untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat. Keempat, untuk memberikan rekomendasi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai faktor yang diduga mempengaruhi partisipasi masyarakat, seperti pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang wisata, manfaat ekonomi yang dirasakan, dukungan pemerintah, dan faktor sosial budaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola wisata dan pembuat kebijakan lokal dalam merancang strategi yang efektif untuk melibatkan masyarakat dalam pengembangan wisata. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata berbasis komunitas.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan Probolinggo. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, sehingga pengembangan wisata dapat berjalan dengan lebih baik dan berkelanjutan. Pengembangan wisata yang berhasil tidak hanya akan meningkatkan perekonomian lokal, tetapi juga akan membantu melestarikan budaya dan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi baik secara akademik maupun praktis, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wisata berbasis komunitas di Indonesia.³

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan, Probolinggo. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena partisipasi masyarakat serta menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Kampung Hati Gading Wetan yang

³ Susanti, E. (2011). Peran serta masyarakat dalam pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya

berpartisipasi atau berpotensi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling, dengan jumlah responden yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang representatif.⁴

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dirancang dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur berbagai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, seperti pengetahuan dan kesadaran tentang wisata, manfaat ekonomi yang dirasakan, dukungan pemerintah, serta faktor sosial dan budaya. Kuesioner ini diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian lapangan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, dengan bantuan enumerator yang telah dilatih sebelumnya untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain kuesioner, teknik wawancara mendalam juga digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yang dapat memperkaya analisis kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, seperti pengelola wisata, aparat desa, dan perwakilan pemerintah daerah. Data kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati.⁵

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban kuesioner. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing faktor terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap faktor dalam menjelaskan variabilitas partisipasi masyarakat. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola wisata dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki kontribusi akademis, tetapi juga nilai praktis yang tinggi bagi pengembangan pariwisata berbasis komunitas di daerah pedesaan.⁶

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Berdasarkan hasil survei dan analisis data, beberapa faktor utama yang ditemukan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat: Tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata di Kampung Hati sangat

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 2.

⁵ Musa M. dan Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Fajar Agung Press, 2004), 8.

⁶ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 123

mempengaruhi partisipasi mereka. Dari hasil kuesioner, mayoritas responden menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang potensi wisata di daerah mereka. Pengetahuan ini mencakup informasi tentang atraksi wisata yang ada, manfaat ekonomi dari pariwisata, serta pentingnya melestarikan budaya dan lingkungan. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pengembangan wisata juga terbukti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye edukasi dan sosialisasi yang telah dilakukan oleh pengelola wisata dan pemerintah setempat berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

2. **Manfaat Ekonomi** : Manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat dari kegiatan wisata menjadi faktor pendorong utama partisipasi. Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka merasakan peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja sejak pengembangan wisata di Kampung Hati. Peningkatan pendapatan ini berasal dari berbagai sumber, seperti usaha penginapan, warung makan, kerajinan tangan, dan jasa pemandu wisata. Selain itu, kegiatan wisata juga menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat, baik sebagai pekerja di sektor pariwisata maupun sebagai pelaku usaha mandiri. Manfaat ekonomi yang dirasakan langsung oleh masyarakat ini menjadi motivasi kuat bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan wisata.
3. **Dukungan Pemerintah** : Dukungan dari pemerintah lokal juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan menunjukkan bahwa berbagai program dukungan dari pemerintah, seperti penyediaan infrastruktur dasar, pelatihan keterampilan, dan promosi pariwisata, telah memberikan dampak positif bagi pengembangan wisata di Kampung Hati. Dukungan ini tidak hanya dalam bentuk bantuan fisik, tetapi juga kebijakan yang mempermudah masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata. Misalnya, pemerintah setempat telah menyediakan pelatihan bagi masyarakat tentang pengelolaan usaha wisata dan memberikan bantuan modal usaha bagi pelaku usaha kecil. Kebijakan ini membantu meningkatkan kapasitas dan kesiapan masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan wisata.
4. **Faktor Sosial dan Budaya** : Faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata. Masyarakat Kampung Hati memiliki nilai-nilai sosial dan budaya yang mendukung kebersamaan dan gotong royong. Nilai-nilai ini tercermin dalam berbagai kegiatan

bersama yang dilakukan oleh masyarakat, seperti kerja bakti untuk membersihkan lingkungan, kegiatan budaya, dan acara adat. Partisipasi dalam kegiatan wisata juga dianggap sebagai bentuk kebersamaan dan tanggung jawab bersama untuk memajukan desa. Selain itu, keberadaan tokoh masyarakat yang berperan sebagai pemimpin informal juga membantu mendorong partisipasi masyarakat. Tokoh masyarakat ini sering kali menjadi panutan dan motivator bagi warga untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan wisata.

Analisis Pengaruh Faktor-faktor untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap tingkat partisipasi masyarakat, analisis regresi linier berganda digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua faktor yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat, namun terdapat perbedaan dalam tingkat pengaruh masing-masing faktor.

1. Manfaat Ekonomi : Faktor manfaat ekonomi memiliki pengaruh terbesar terhadap partisipasi masyarakat. Hasil regresi menunjukkan bahwa peningkatan manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat berbanding lurus dengan tingkat partisipasi mereka dalam pengembangan wisata. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi jika mereka merasakan manfaat ekonomi yang nyata dari kegiatan wisata. Oleh karena itu, strategi pengembangan wisata yang mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat cenderung lebih efektif dalam mendorong partisipasi.
2. Dukungan Pemerintah : Dukungan dari pemerintah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Analisis regresi menunjukkan bahwa kebijakan dan program dukungan dari pemerintah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara substansial. Dukungan pemerintah yang mencakup penyediaan infrastruktur, pelatihan, dan bantuan modal usaha sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kapasitas dan kesiapan mereka untuk terlibat dalam pengembangan wisata. Selain itu, kebijakan yang mempermudah akses masyarakat terhadap sumber daya dan informasi juga berperan penting dalam mendorong partisipasi.
3. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat : Tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata juga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan dan kesadaran yang tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pengembangan wisata. Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan secara terus-menerus oleh pengelola wisata dan pemerintah setempat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Program-program ini perlu terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pengembangan wisata.
4. Faktor Sosial dan Budaya : Faktor sosial dan budaya juga memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat. Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong yang kuat dalam masyarakat Kampung Hati menjadi pendorong penting bagi partisipasi. Partisipasi dalam kegiatan wisata

dianggap sebagai bentuk tanggung jawab bersama untuk memajukan desa. Keberadaan tokoh masyarakat yang berperan sebagai pemimpin informal juga membantu mendorong partisipasi. Tokoh-tokoh ini sering kali menjadi motivator dan panutan bagi warga untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan wisata.

Implikasi dan Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendidikan dan Kesadaran : Program edukasi dan sosialisasi tentang potensi wisata dan manfaatnya perlu ditingkatkan. Pengelola wisata dan pemerintah setempat dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif, seperti seminar, workshop, dan kampanye publik, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan wisata. Selain itu, informasi tentang potensi wisata dan manfaatnya perlu disebarluaskan melalui berbagai media, termasuk media sosial, untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
2. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas : Pemerintah lokal perlu menyediakan fasilitas pendukung dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan wisata. Penyediaan infrastruktur dasar, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas umum, sangat penting untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan bagi wisatawan. Selain itu, fasilitas pendukung lainnya, seperti pusat informasi wisata, toilet umum, dan area parkir, juga perlu disediakan untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan. Pemerintah juga perlu memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha wisata.
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat : Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan wisata perlu terus ditingkatkan. Pemerintah dan pengelola wisata dapat bekerja sama untuk menciptakan peluang ekonomi baru yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat, seperti usaha penginapan, warung makan, kerajinan tangan, dan jasa pemandu wisata. Bantuan modal usaha dan akses terhadap sumber daya finansial juga perlu diberikan untuk membantu masyarakat mengembangkan usaha mereka. Selain itu, program-program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan sektor pariwisata perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapan masyarakat.
4. Dukungan Kebijakan dan Program Pemerintah : Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan program yang mendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata perlu terus ditingkatkan. Pemerintah perlu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan wisata dengan menyediakan regulasi yang mendukung dan mempermudah akses masyarakat terhadap sumber daya dan informasi. Selain itu, program-program bantuan teknis dan finansial, seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, dan promosi pariwisata, perlu terus

ditingkatkan untuk membantu masyarakat meningkatkan kapasitas dan kesiapan mereka dalam mengelola usaha wisata.

5. Penguatan Nilai Sosial dan Budaya : Nilai-nilai sosial dan budaya yang mendukung kebersamaan dan gotong royong perlu terus diperkuat dalam masyarakat. Kegiatan-kegiatan budaya dan acara adat yang melibatkan partisipasi masyarakat dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata. Selain itu, keberadaan tokoh masyarakat yang berperan sebagai pemimpin informal juga perlu didukung dan diberdayakan untuk mendorong partisipasi masyarakat. Tokoh-tokoh ini dapat berperan sebagai motivator dan panutan bagi warga untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan wisata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan Probolinggo dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk manfaat ekonomi, dukungan pemerintah, pengetahuan dan kesadaran masyarakat, serta faktor sosial dan budaya. Strategi pengembangan wisata yang efektif perlu mempertimbangkan semua faktor ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, diharapkan pengembangan wisata di Kampung Hati dapat berjalan lebih baik dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat setempat dan lingkungan.

Penutup

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Kampung Hati Gading Wetan, Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat, manfaat ekonomi, dukungan pemerintah, serta faktor sosial dan budaya memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Dari semua faktor tersebut, manfaat ekonomi memiliki pengaruh terbesar, menunjukkan bahwa masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi jika mereka merasakan keuntungan ekonomi yang nyata dari kegiatan wisata. Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung, penyediaan infrastruktur, dan program pelatihan juga terbukti penting dalam mendorong partisipasi masyarakat. Selain itu, pengetahuan yang cukup tentang potensi wisata dan kesadaran akan pentingnya pengembangan wisata meningkatkan keterlibatan masyarakat. Faktor sosial dan budaya, seperti nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong, serta peran tokoh masyarakat, juga berperan signifikan dalam meningkatkan partisipasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah dan pengelola wisata terus meningkatkan program edukasi, menyediakan fasilitas pendukung, dan menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan wisata di Kampung Hati dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, K. M. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya Waleri Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, Z. (2014). Peran Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- Dewi, O. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Makassar. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dermatoto, A. (2008). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata Di Kabupaten Boyolali. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ife, J. (2008). Community Development. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murniati. (2008). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Maret Surakarta.
- Nurdiyanto, S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Bleberan Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negari Sunan Kaligaja Yogyakarta.
- Pitana, I. G., dkk. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Rafsanjani.
- Purnamasari. (2008). Studi partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pengembangan Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purbathin Hadi, A. (2006). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. Yayasan Agrebisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Riskayana. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut. Di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Robitho Widyasti, F. (2013). Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Temanggung. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusudi, S. (2001). Bentuk – Bentuk Partisipasi Pengembangan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sastropetro, S. (2012). Partisipasi, Komunikasi Penyesuaian Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional. Jakarta: Penerbit Alumni.
- Setyawan, I. W. E. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Geopark Batur Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Genesha.
- Suwantoro, G. (2004). Dasar – Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Suwandi Wandira, A. (2010). Partisipasi Masyarakat Kelurahan Tosapan Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pango – Pango Di Kabupaten Tanah Toraja.

Program studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.

Susanti, Y. (2012). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Objek Wisata Gowa Tabunan Sebagai Tujuan Wisata (Tourist Destination Area) Di Desa Wareng Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Sucini. (2004). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembangunan Fisik Di Desa Kerangjaladri Kecamatan Perigi Kabupaten Ciamis. Universitas Galuh.

Syarifudin, K. (2004). Pola Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Tirta Samudra Jepara. Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Dipenogoro.